

**PENGARUH MATA KULIAH STATISTIK TERHADAP KEMAMPUAN
ANALISIS DATA KUANTITATIF MAHASISWA PRODI S1 ILMU
PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2011-2012 FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZULFIQRI

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
NIM: 531202943**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2016 M / 1437 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

ZULFIORI

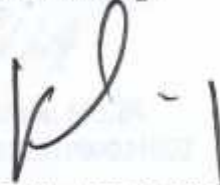
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

NIM: 531202943

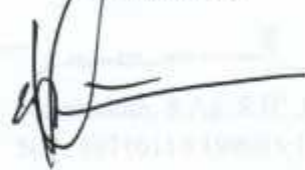
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP.19650211 199703 1 002

Pembimbing II



Suherman, S.Ag, S.IP, M.Ec.
NIP.19691225 199803 1 003

**PENGARUH MATA KULIAH STATISTIK TERHADAP KEMAMPUAN
ANALISIS DATA KUANTITATIF MAHASISWA PRODI S1 ILMU
PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2011-2012 FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY**

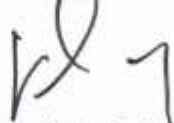
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal : Sabtu, 10 September 2016
08 Dzulhijjah 1437

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



Drs. Khatib A, Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

Sekretaris,



Zikrayanti, M.LIS

Penguji I



Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Penguji II



Nazaruddin, S.Ag.,S.IP.,M.LIS
NIP. 19710110 199903 1 002

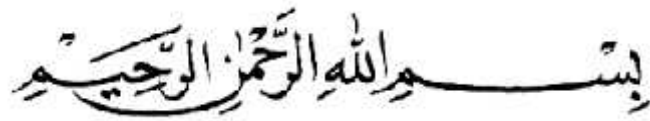
Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Mata Kuliah Statistik Terhadap Kemampuan Analisa Data Kuantitatif Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011- 2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry”**. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu seayun langkah dalam memperjuangkan ummat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Terima kasih kepada ayahanda tercinta Bukhari A. Bakar dan ibunda tercinta Siti Aisyah, selama ini telah membesarkan, mendidik dan berkorban bagi penulis dengan penuh keikhlasan dan penuh kasih sayang, memberikan do’a dan semangat kepada penulis yang tiada henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada saudara kandung penulis yaitu kanda Noufrizal serta adinda Miftahul Jannah dan Adinda Putri Humairah dan seluruh keluarga lainnya, karena motivasi dan semangat dari mereka, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS selaku pembimbing I dan kepada bapak Suherman, S.Ag., S.IP, M.Ec. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada bapak Dr. Muhammad Nasir, M.Hum. selaku penasehat akademik yang telah membantu penulis hingga menyelesaikan studi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada bapak Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, M.A., dekan Fakultas Adab dan Humaniora Syarifuddin, M.Ag., P.hd, Kepala Jurusan Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, Sekretaris Jurusan Zubaidah, M.Ed., Staff Prodi Arkin, S.IP, Sri Hardianty, S.IP, Wandu Saputra, S.IP, yang telah membantu penulis menyelesaikan studi ini dan tidak lupa pula ribuan terima kasih kepada kanda.

Demikian juga ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat tercinta, Nur Aini, Cut Rika Afriana, Kurnia Safitri, Khairunnisa, Dea Fitria, Siti Suryanti, Riska Ramadhani, Ade Juliasnyah Rona, Akbarullah, Hendri Alfadhli, Muahmmad Taufik, Serta keluarga Three APK 12 lainnya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita selalu menjaga tali silaturrahim selamanya.

Serta Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada DEMA-FAH 2014-2016 dan Rumah Panitia, Kanda Imam Mahdi, S.IP, Arri Suprianto, S.IP dan Maulidin Muarifatullah, HMJ Ilmu Perpustakaan, Fadhallah, Ryan Reza Saputra, Cut Nilawati, dan Fathia Mauliza Putri karena telah banyak membantu penulis dan menjadi keluarga hingga saat ini, dan selalu bersama.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 29 Agustus 2016

Penulis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Zulfiqri
Nim : 531202943
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Statistik Terhadap Kemampuan Analisis Data Kuantitatif Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 29 Agustus 2016
Yang membuat pernyataan,




Zulfiqri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Deskripsi Mata Kuliah Stasistik.....	11
1. Kedudukan Mata Kuliah Statistik di Prodi S1 Ilmu Perpustakaan	11
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Statistik.....	13
C. Deskripsi Analisis Data Kuantitatif	15
1. Pengertian analisis data	15
2. Tujuan analisis data.....	15
3. Jenis Analisa data.....	16
4. Data Kuantitatif (<i>Quantitative</i> Data) atau Data Metrik.....	18
BAB III: METODE PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Hipotesis.....	22
D. Populasi dan Sampel	23
E. Validitas dan Reliabilitas	24
F. Instrumen Pengumpulan Data	29
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Sejarah S1 Ilmu Perpustakaan.....	36
2. Visi dan Misi S1 Ilmu Perpustakaan.....	36

B. Hasil Penelitian	37
1. Pengujian Validitas	37
2. Pengujian Reliabilitas.....	39
3. Pengujian Regresi Linear Sederhana	40
4. Pembuktian Hipotesis	43
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
C. Pembahasan.....	48
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Penolong Uji Validitas	27
Tabel 3.2 Tabel Penolong Uji Reliabilitas	28
Tabel 3.3 Tabel Penilaian <i>Skala Likert</i>	31
Tabel 3.4 Hubungan Variable, Indicator, Instrument, dan Bentuk Data.....	33
Tabel 3.5 Table Interpretasi Nilai t	34
Tabel 4.1 Uji Validitas X (Mata Kuliah Statistik)	37
Tabel 4.2 Uji Validitas Y (Analisis Data Kuantitatif).....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.4 Hasil Analisis Angket variabel X (Mata Kuliah Statistik) dan Variabel Y (Analisis Data Kuantitatif)	40
Tabel 4.5 Model Summary	41
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	41
Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi	42
Tabel 4.8 Tabel Anova	44
Tabel 4.9 Tabel Wawancara.....	45

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Pengaruh Mata Kuliah Statistik Terhadap Kemampuan Analisis Data Kuantitatif Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Permasalahan utama dari penelitian ini adalah banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menganalisis data kuantitatif. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah statistik terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian kombinasi dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012. Pengaruh mata kuliah statistik ini akan berdampak terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data kuantitatif suatu penelitian. Hipotesis tersebut penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket (kuantitatif) dan wawancara (kualitatif). Angket penulis edarkan kepada 30 sampel dari 60 populasi dengan teknik *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang rendah antara mata kuliah statistik dengan analisis data kuantitatif, namun hal ini bertentangan dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa mata kuliah statistik sangat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data kuantitatif dengan persentase 100%. Penelitian ini membuktikan bahwa mata kuliah statistik berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data kuantitatif dengan ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 10,000. Dari persamaan tersebut terdapat nilai F_{hitung} sebesar 4,915. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa F_{hitung} F_{tabel} yaitu 4,915 > 4,20 yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2012-2012 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, maka *hipotesis alternative* (H_a) di terima sedangkan *hipotesis nol* (H_0) ditolak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Statistik adalah sekumpulan cara maupun aturan-aturan yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan (analisis), penarikan kesimpulan atas data-data yang berbentuk angka dengan menggunakan suatu asumsi-asumsi tertentu.¹ Statistik sangat penting dalam kegiatan sehari-hari manusia. Hal ini dapat dilihat bagaimana seseorang mampu memprediksi sesuatu dengan menggunakan alat bantu statistik, misalnya pengamat ekonomi masyarakat dapat mengamati dan memprediksikan bagaimana pertumbuhan ekonomi masyarakat setiap tahunnya dengan menggunakan statistik. Contoh lainnya, dalam bidang politik dan pemerintahan, dapat memprediksi calon presiden atau pemimpin daerah yang akan terpilih dalam pemilihan umum melalui *quick count* yaitu perhitungan cepat menggunakan prediksi dari data yang dikumpulkan dari berbagai daerah. Bukan hanya pengamat ekonomi, politik dan pemerintahan, tetapi statistik juga sangat penting dan bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari pada disiplin ilmu lain atau bidang ilmu lain seperti bidang pendidikan, bidang sosial, bidang kedokteran, bidang industri dan bidang lainnya.

Statistik juga digunakan pada level perguruan tinggi tertentu, termasuk Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry tidak terkecuali Fakultas Adab dan Humaniora khususnya Prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Dalam buku panduan

¹ Agus Irianto, *Statistik : Konsep dasar, Aplikasi, dan pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 2.

mahasiswa UIN Ar-Raniry, statistik adalah mata kuliah yang menjadi syarat bagi mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah “Metodelogi Penelitian Ilmu Perpustakaan” pada semester selanjutnya dan juga sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian ilmiah dalam menganalisis data dari hasil penelitian.

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, statistik juga berperan penting terutama pada penelitian kuantitatif dalam menganalisis dan mengolah data dari hasil penelitian. Manfaat atau kegunaan statistik dalam penelitian yaitu untuk mengetahui suatu kecenderungan dalam hasil penelitian. Mampu menentukan kapan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dalam menganalisis data penelitian, mampu menerapkan hitungan statistik dalam penelitian korelasional antar dua atau lebih variabel, dapat mencari pengaruh dua atau lebih variabel dengan penyelesaian regresi, dapat mengaplikasikan statistik di dalam menganalisis data penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan mampu menyajikan data dalam berbagai bentuk grafik.

Dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Statistik dijelaskan bahwa mata kuliah statistik bertujuan agar mahasiswa Ilmu Perpustakaan mampu mengerti pengertian dan konsep statistik serta mampu menerapkan statistik dalam menganalisis data hasil-hasil penelitian dan data di perpustakaan.²

Dalam penelitian kuantitatif, statistik merupakan metode utama yang digunakan untuk melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian. Ketika seorang

² Khatib A. Latief, RPS Mata Kuliah Statistik, Fakultas Adab dan Humaniora, Banda Aceh, 20 September 2015.

peneliti akan menarik kesimpulan umum menjadi lebih luas, maka disaat itu statistik sangat diperlukan.³

Akan tetapi, berdasarkan observasi beberapa mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan, ditemukan mereka mengalami kesulitan dalam menganalisis data kuantitatif. Hal ini mungkin diakibatkan oleh kemampuan dasar mahasiswa dalam pengolahan data statistik yang minim meskipun mereka telah mengambil mata kuliah statistik dengan bobot 3 SKS (2 jam 15 menit) selama 24 pertemuan dalam 1 semester. Hal ini memunculkan pertanyaan bagi peneliti bagaimana pengaruh mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif. Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Mata Kuliah Statistik Terhadap Kemampuan Analisis Data Kuantitatif Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara mata kuliah statistik (X_1) dengan kemampuan analisis data kuantitatif (Y) mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry?

³ Hidayat Huang, *Manfaat Statistika dalam Analisis Hasil Penelitian*. Di akses pada tanggal 11 Agustus 2016, melalui: <http://www.globalstatistik.com/manfaat-statistika-dalam-analisis-hasil-penelitian/>

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mempelajari statistik, yang telah diterapkan menjadi sebuah mata kuliah dan menjadi syarat dalam mengambil mata kuliah metodologi penelitian, merupakan cara yang tepat, efektif dan membantu mahasiswa ketika melakukan sebuah penelitian yang bersifat kuantitatif, dan mengharuskan mereka menggunakan perhitungan data menggunakan rumus-rumus yang tepat dengan data yang ditemukannya dalam melakukan penelitian. Karena itu hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan gambaran, ide, dan menjadi bahan evaluasi terhadap dosen pengampu mata kuliah statistik terhadap kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis data yang benar, tepat dan benar.
- b. Mengaplikasikan statistik pada penelitian merupakan suatu keuntungan yang dimiliki oleh seorang peneliti ketika melakukan penelitian, disamping memudahkan mahasiswa dalam menganalisis data, mahasiswa juga memiliki waktu yang relatif lebih singkat dalam menghitung data yang mereka dapatkan. Karena itu, penelitian ini

dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya tentang menganalisis data kuantitatif bagi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan.

1. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan masukan kepada dosen pengampu mata kuliah statistik dalam proses belajar-mengajar untuk sistem pembelajaran yang lebih mengutamakan pemahaman kepada mahasiswa daripada mengutamakan terpenuhinya jumlah pertemuan dengan mahasiswa dalam hal ini selama 16 kali pertemuan dalam satu semester.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi dosen dan mahasiswa untuk kepentingan pribadi dosen dan mahasiswa tersebut.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman bagi para pembaca dalam memahami karya ilmiah ini, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam proposal skripsi ini. Adapun Istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Pengaruh Mata Kuliah Statistik

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁴ Menurut Budimansyah Dasim pengaruh

⁴ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm.1045

merupakan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya atau menghubungkan-hubungkan antara variabel dengan variabel lainnya.⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan efek yang dapat mengubah sesuatu yang lainnya. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti meneliti mengenai seberapa besar pengaruh mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif dalam hal ini mahasiswa angkatan 2011-2012 Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh

Statistik adalah satuan pelajaran yang diajarkan di perguruan tinggi.⁶ Sedangkan statistik diartikan sebagai kumpulan fakta yang berbentuk angka-angka yang disusun dalam bentuk daftar atau tabel yang menggambarkan suatu persoalan.⁷

Adapun pengaruh mata kuliah statistik yang peneliti maksudkan di dalam penelitian ini adalah daya atau kekuatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan setelah mengikuti Mata Kuliah Statistik yang diajarkan di Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

⁵ Budimansyah Dasim, *Model Pembelajaran dan penilaian* (Bandung: Genesindo, 2002), hlm. 35.

⁶ *Ibid.*, hlm.886

⁷ Ating Somantri. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. (Bandung, Pustaka setia Bandung, 2006), hlm.18.

2. Kemampuan Analisis Data Kuantitatif

Kemampuan adalah potensi fisik atau mental seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan.⁸ Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan sesuatu, misalnya kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dari sistem bahasa.⁹

Kemampuan yang peneliti maksud adalah kesanggupan mahasiswa dalam menganalisis data kuantitatif dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Adapun contoh kesanggupan yang harus dikuasai mahasiswa dalam proses menganalisis data adalah sanggup dalam menggunakan dan memahami teknik analisis data seperti teknik analisis data menggunakan statistik sebagai alat analisis data.

Analisis data adalah memperkirakan atau menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.¹⁰ Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.¹¹

⁸ Komunikasi Publik. *Pengertian Kemampuan menurut definisi para ahli*. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2016 melalui: <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-kemampuan-menurut-definisi.html>.

⁹ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...* hlm.869

¹⁰ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara). hlm. 29.

¹¹ *Ibid.*, hlm.20

Jadi, Kemampuan analisis data kuantitatif adalah kapasitas seseorang dalam mengelompokkan data yang berbentuk angka-angka yang disusun dalam bentuk daftar atau tabel yang menggambarkan suatu permasalahan penelitian.

Kemampuan analisis data kuantitatif yang peneliti maksud di dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kapasitas kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan yang telah mengambil Mata Kuliah Statistik di dalam menentukan kapan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dalam menganalisis data penelitian, menerapkan hitungan statistik dalam penelitian korelasional antar dua atau lebih variabel, mencari pengaruh dua atau lebih variabel dengan penyelesaian regresi, dan menyajikan data dalam berbagai bentuk grafik saat penyelesaian skripsinya di Prodi S1 Ilmu Perpustakaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah peneliti lakukan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, namun juga terdapat beberapa perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu. Beberapa penelitian tersebut antara lain yaitu :

Penelitian pertama berjudul “Pengaruh Mata Kuliah *Retrieval* Terhadap Kemampuan Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine* (Google) Oleh Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011-2012” diajukan oleh Zaitun Munar pada tahun 2016. Fokus penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google) oleh mahasiswa S1 ilmu perpustakaan angkatan 2011-2012. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google) adalah lemah atau rendah dengan nilai korelasi sebesar 0,293.¹

Penelitian kedua berjudul “Dampak Mata Kuliah ICT Layanan BK terhadap pemanfaatan *E-Resources* Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling Fkip

¹ Zaitun Munar, “Pengaruh Mata Kuliah *Retrieval* Terhadap Kemampuan Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine* (Google) Oleh Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011-2012”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2016), hlm. x

Unsyiah (Studi Penelitian pada UPT. Perpustakaan Unsyiah)” diajukan oleh Raihana pada tahun 2016. Fokus penelitian ini untuk mengetahui dampak mata kuliah ICT layanan BK terhadap pemanfaatan *e-book* oleh mahasiswa Bimbingan Konseling dan untuk melihat kendala yang dihadapi mahasiswa Bimbingan Konseling dalam pemanfaatan *e-book*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah dan rendah antara mata kuliah ICT layanan Bimbingan Konseling terhadap pemanfaat *e-book* oleh mahasiswa Bimbingan Konseling dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,358.²

Penelitian ketiga berjudul “Pengaruh Pemberian Tugas Mata Kuliah Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Jurnal Oleh Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Semester Ganjil 2014/2015” diajukan oleh Isra Mulia pada tahun 2016. Fokus penelitian ini untuk mengetahui apakah pemberian tugas mata kuliah literasi informasi memberi pengaruh terhadap pemanfaatan e-jurnal oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan semester ganjil 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0.714$ dimana korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah kuat.³

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah secara khusus membahas tentang pengaruh sebuah mata kuliah. Namun

² Raihana, “Dampak Mata Kuliah ICT Layanan BK terhadap pemanfaatan *E-Resources* Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling Fkip Unsyiah (Studi Penelitian pada UPT. Perpustakaan Unsyiah)”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2016), hlm. x.

³ Isra Mulia, “Pengaruh Pemberian Tugas Mata Kuliah Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Jurnal Oleh Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Semester Ganjil 2014/2015”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2016), hlm. xii

perbedaan yang jelas terlihat adalah pada jenis mata kuliah dan variabel keduanya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang kemampuan literasi informasi dalam menemukan informasi secara efektif sesuai kebutuhan, sedangkan penelitian ini membahas tentang kemampuan mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 dalam menganalisis data kuantitatif.

B. Deskripsi Mata Kuliah Statistik

1. Kedudukan Mata Kuliah Statistik di Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

a. Pengertian Statistik

Secara etimologis kata “statistik” berasal dari kata *status* (bahasa Latin) yang mempunyai persamaan arti dengan *state* (bahasa Inggris) atau kata *Staat* (bahasa Belanda), dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi negara. Pada mulanya, kata statistik diartikan sebagai kumpulan bahan keterangan (data), baik yang berwujud angka (data kuantitatif) maupun yang tidak berwujud angka (data kualitatif), yang mempunyai arti penting dan kegunaan yang besar bagi suatu negara. Namun, pada perkembangan selanjutnya, arti kata statistik hanya dibatasi pada kumpulan bahan keterangan yang berwujud angka (angka kuantitatif)” saja, bahan keterangan yang tidak berwujud angka (data kualitatif) tidak lagi disebut statistik.⁴

Statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penyelidikan, penelitian dan kegiatan yang berupa angka-angka.⁵

“Statistik pada dasarnya merupakan alat bantu untuk memberi gambaran atas suatu kejadian melalui bentuk yang sederhana, baik berupa angka-angka maupun grafik-grafik. Mengingat peranannya sebagai alat bantu, maka perlu disadari bahwa kunci keberhasilan analisis statistik masih terletak pada pemakaiannya. Anggapan yang mengatakan bahwa statistik itu merupakan alat analisis yang paling canggih, maupun anggapan bahwa tanpa statistik, maka

⁴ Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009), hlm.1.

⁵ Lasa HS, “ *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm.318

penelitian yang dilakukan kurang bisa dipertanggungjawabkan, harus dibuang jauh-jauh. Disamping itu ada pula anggapan bahwa statistik merupakan sesuatu yang sukar dipelajari (terutama bagi orang-orang sosial) juga tidak benar. Bahkan sebaliknya statistik merupakan sesuatu yang mudah dipelajari asal cara mempelajarinya tepat. Dan statistik bahkan membuat sesuatu yang sukar menjadi mudah”.⁶

Jadi, dari pengertian diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa statistik atau statistika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Kedudukan mata kuliah statistik di prodi S1 Ilmu Perpustakaan adalah sebagai wadah pembelajaran untuk mahasiswa untuk memahami bagaimana langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data dengan menggunakan statistik sebagai alat bantu penelitian yang digunakan oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dalam pengolahan data, perhitungan data, hingga menyajikan data.

b. Fungsi Statistik

“Dari peranan dan perlunya mempelajari statistik, dapat disusun beberapa statististik dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi statistik antara lain:

- 1) Bank Data, menyediakan data untuk diolah dan diinterpretasikan agar dapat dipakai untuk menerangkan keadaan yang perlu diketahui atau diungkap.
- 2) Alat *quality control*, sebagai alat pembantu srandomisasi dan sekaligus sebagai alat pengawasan
- 3) Alat analisis, merupakan suatu metode penganalisisan data.
- 4) Pemecahan masalah dan pembuatan keputusan sebagai dasar penetapan kebijakan dan langkah lebih lanjut untuk mempertahankan, mengembangkan perusahaan dalam perolehan keuntungan”.⁷

Adapun fungsi statistik dalam dunia pendidikan adalah:

⁶ Agus Irianto, *Statistik : Konsep dasar...* hlm.1

⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif), Edisi Kedua.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). hlm. 5.

- 1) Memperoleh gambaran, baik gambaran secara khusus maupun gambaran secara umum tentang suatu gejala, keadaan atau peristiwa
- 2) Mengikuti perkembangan atau pasang-surut mengenai gejala, keadaan atau peristiwa tersebut dari waktu ke waktu.
- 3) Melakukan pengujian, apakah gejala yang satu berbeda dengan gejala yang lain atautakah tidak. Jika terdapat perbedaan apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti (meyakinkan) atautakah perbedaan itu terjadi hanya secara kebetulan saja.
- 4) Mengetahui, apakah gejala yang satu ada hubungannya dengan gejala yang lain.
- 5) Menyusun laporan yang berupa data kuantitatif dengan teratur, ringkas dan jelas.
- 6) Menarik kesimpulan secara logis mengambil keputusan secara cermat dan mantap, serta dapat memperkirakan atau meramalkan hal-hal yang mungkin terjadi di masa mendatang, dan langkah konkret apa yang kemungkinan perlu dilakukan oleh seorang pendidik”.⁸

Berdasarkan beberapa fungsi statistik di atas, peneliti menyimpulkan bahwa fungsi statistik dalam penelitian merupakan alat analisis data, mendeskripsikan, mengelompokkan data, menyimpulkan, memaparkan hingga menyajikan data.

2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Statistik

Mata kuliah statistik mempelajari konsep statistik dan teknik-teknik dalam menganalisis suatu data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa nantinya.

Adapun materi yang diajarkan dalam mata kuliah statistik adalah sebagai berikut:

- a. pengertian dan konsep statistika
- b. data statistik;
- c. Distribusi Frekuensi;

⁸ Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan...*hlm.11.

- d. rata-rata hitung;
- e. Rata-rata Deviasi;
- f. Standar Deviasi,
- g. Korelasional;
- h. Penyebaran Data;
- i. Teknik Analisis Korelasi,;
- j. Analisis Regresi Linier,
- k. T-test dan
- l. Chi Square Test.⁹

Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa akan dievaluasi melalui kehadiran sebesar 10%, pemberian tugas sebesar 20%, ujian tengah semester (UTS) sebesar 30%, dan ujian final diakhir semester sebesar 40%. Adapun indikator kelulusan mata kuliah statistik adalah sebagai berikut:

- a. Memahami pengertian statistik, karakteristik dan fungsinya.
- b. menyebutkan golongan, sifat dan cara pengumpulan data statistik.
- c. menyebut pengertian variable dan frekuensi dan distribusi frekuensi.
- d. dapat menjelaskan pengertian interval, frekuensi, range, titik tengah kelas, batas kelas, tepi batas kelas.
- e. dapat membedakan frekuensi relatif, frekuensi kumulatif, frekuensi kumulatif lebih dari dan kurang dari.
- f. Mahasiswa dapat menghitung frekuensi relatif, frekuensi kumulatif, frekuensi kumulatif lebih dari dan kurang dari.
- g. dapat menuliskan rumus rata-rata hitung, median, modus, bagi data tersebar dan data berkelompok.
- h. Membuat table distribusi frekuensi data tunggal dan kelompok.
- i. Menjelaskan dan melukiskan distribusi frekuensi dalam bentuk grafik poligon dan histogram.
- j. Menjelaskan ukuran rata-rata dan jenisnya.
- k. Menjelaskan pengertian standar deviasi, korelasi dan teknik analisis korelasional.
- l. Menjelaskan teknik korelasi product Moment.
- m. Menjelaskan teknik korelasi Tata jenjang dan Phi.
- n. Menjelaskan teknik-teknik analisis komparasional.
- o. Menjelaskan teknik analisis regresi linier dan regresi ganda.
- p. Memahami t-test dan penggunaannya.
- q. Memahami Chi-Square test dan cara penggunaannya.¹⁰

⁹ Khatieb A. Latief, *Silabus Mata Kuliah Statistik*, hlm.5.

¹⁰ *Ibid*

Berdasarkan indikator kelulusan mata kuliah statistik di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa dituntut agar mampu memahami semua indikator tersebut, yaitu mampu memahami pengertian statistik, konsep-konsep statistik, cara mengumpulkan data dalam penelitian, memahami rata-rata hitung, memahami penggunaan t-test dan mampu menganalisis data.

C. Deskriptif Analisis Data Kuantitatif

1. Analisis Data

Analisis atau analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.¹¹ Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.¹² Menurut Patton, Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹³

2. Tujuan Analisis Data

“Proses analisis data bertujuan untuk:

- a. Menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011). hlm.174.

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Edisi Revisi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). hlm.143.

¹³ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara). hlm. 29.

- b. Menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.
- c. Memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian.
- d. Menjelaskan kesesuaian antara teori dan temuan di lapangan.
- e. Menjelaskan Argumentasi atas hasil temuan di lapangan.”¹⁴

Adapun tujuan lain analisis data dalam sebuah penelitian adalah:

- a. Memecahkan masalah-masalah penelitian.
- b. Memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
- c. Memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
- d. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.¹⁵

Adapun tujuan analisis data yang peneliti maksud adalah dapat mengolah, menyajikan hingga menyimpulkan hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan. Analisis data kuantitatif bertujuan untuk mempermudah memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, dimulai dari mengelompokkannya, mengolahnya dan menyajikannya.

3. Jenis Analisis Data

Berdasarkan atas pengolahannya analisis kuantitatif biasa digunakan adalah analisis statistik. Biasanya analisis ini terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu:

- a. Statistik Deskriptif

“Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan

¹⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder...* hlm.144.

¹⁵ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...* hlm. 31.

saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.”¹⁶

Sedangkan definisi lain, statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami.¹⁷ Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data keadaan atau fenomena.¹⁸ Dengan kata lain, statistik deskriptif hanya berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan.¹⁹

Statistik deskriptif pada dasarnya adalah kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data, dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.²⁰

b. Statistik *Inferensial*

Kalau dalam statistik deskriptif hanya bersifat memaparkan data, maka dalam statistik inferensial sudah ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Biasanya analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi. Oleh karena itulah statistik inferensial ini juga disebut dengan istilah statistik induktif.²¹

¹⁶ Ali Muhson. *Teknik Analisis Kuantitatif*. diakses pada tanggal 18 Agustus 2016 melalui: staff.uny.ac.id/sites/.../Analisis%20Kuantitatif.pdf. hlm.2.

¹⁷ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...* hlm.2

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm.2

²¹ Ali Muhson. *Teknik Analisis Kuantitatif...* hlm.2

Statistik *inferensial* Yang menyediakan aturan atau cara yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (*conclusion*), membuat ramalan (*prediction*) dan penaksiran (*estimation*).²² Statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.²³

4. Data Kuantitatif (*Quantitative Data*) Atau Data Metrik

a. Pengertian Data kuantitatif

Data kuantitatif dapat disebut sebagai data berupa angka dalam arti yang sebenarnya . Jadi, Berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif.²⁴ Definisi lain dari data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan.²⁵ Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter.²⁶ Nilai data bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Proses pengumpulan data kuantitatif tidak membutuhkan banyak waktu dan sangat mudah dilakukan.²⁷

²² Hartono. *Statistik Untuk Penelitian...* hlm.2

²³ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...* hlm.2

²⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008). hlm. 203

²⁵ Achmad Maulidi, *Pengertian Data Kuantitatif dan Data Kualitatif*. Diakses pada tanggal 10 Agustus melalui: <http://www.kanalinfo.web.id/2016/03/pengertian-data-kuantitatif-dan-data.html>

²⁶ *Ibid*

b. Jenis-Jenis Data Kuantitatif

“Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa macam data. Jenis data ini nantinya akan berpengaruh pada teknik analisis yang digunakan. Secara umum data terbagi menjadi dua, yakni data nominal atau diskrit dan data kontinum. Data nominal dipahami sebagai data yang diperoleh dari hasil menghitung. Sedangkan data kontinum merupakan data yang diperoleh dengan cara mengukur. Seperti, pemahaman siswa, kemampuan berpikir kreatif, motivasi, konsep diri dan lain-lain. Data kontinum ini kemudian secara umum dibagi menjadi tiga jenis lagi, yakni data interval, data rasio dan data ordinal”.²⁸

“Jenis data ini pada umumnya akan berpengaruh pada penggunaan statistik inferensial parametris dan non-parametris. Kebanyakan data interval dan rasio diolah menggunakan statistik inferensial parametris, sedangkan data nominal dan ordinal diolah menggunakan statistik inferensial non-parametris”.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, menurut pendapat peneliti dapat disimpulkan bahwa jenis data kuantitatif kebanyakan menggunakan jenis data interval dan rasio, sedangkan data nominal dan data ordinal kebanyakan digunakan pada penelitian kualitatif.

c. Bentuk-bentuk Data Kuantitatif

Berdasarkan penjelasan diatas sebelumnya bahwa bentuk data kuantitatif adalah berbentuk angka-angka, dan penyajian data kuantitatif biasanya menggunakan grafik, ataupun tabel.

²⁷ *Ibid*

²⁸ Dessy Alfindasari. Jenis-Jenis Data pada Penelitian Kuantitati. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2016 melalui <http://www.eurekapedidikan.com/2014/11/jenis-jenis-data-pada-penelitian.html>.

²⁹ *Ibid*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan penelitian kombinasi jenis kombinasi *embedded*. Penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, lembaga atau masyarakat.¹ Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan metode kombinasi. Menurut *Creswell* sebagaimana dikutip oleh R.B.E Agung Nugroho, metode kombinasi adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, serta “mengkombinasikan” data kuantitatif dan kualitatif dalam suatu (*single*) penelitian dalam rangka untuk memahami suatu masalah penelitian.²

Alasan penggunaan metode kombinasi dalam penelitian ini adalah karena belum menemukan secara mendalam aspek mana yang paling berpengaruh terhadap kemampuan analisis data kuantitatif dan bertujuan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada pendekatan kuantitatif maupun pendekatan kualitatif.

Dari data awal yang peneliti miliki, ada pengaruh antara mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif, namun peneliti ingin

¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.46.

²R.B.E. Agung Nugroho. *Metode Penelitian Kombinasi*. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2016 melalui <http://www.drkonline.org/2015/07/metode-penelitian-kombinasi.html>.

melihat kemampuan manakah dalam statistik yang menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menganalisis data kuantitatif. Karena itu, dengan menggunakan metode kombinasi ini peneliti berharap dapat memberikan jawaban yang signifikan tentang adanya pengaruh antara variabel mata kuliah statistik (X) terhadap variabel kemampuan analisis data kuantitatif (Y) pada Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Dari variabel tersebut, selanjutnya peneliti ingin mencari tahu seberapa besar pengaruh variabel mata kuliah statistik (X) terhadap variabel kemampuan analisis data kuantitatif (Y) bagi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Metode penelitian kombinasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model campuran tidak berimbang (*concurrent embeded*). Menurut sugiyono, sebagaimana dikutip oleh Lies Mustaf Siroh, mengemukakan bahwa metode campuran tidak berimbang (*concurrent embedded*) adalah metode penelitian yang mengkombinasikan penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara simultan atau bersama-sama, tetapi bobot metodenya berbeda.³ Pada tahap awal menggunakan metode kuantitatif (menggunakan angket) dan tahap berikutnya menggunakan metode kualitatif (menggunakan wawancara) untuk memperjelas jawaban dari tahap awal ketika tahap awal belum mampu menjawab data kuantitatif itu sendiri. Signifikannya pengaruh mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif akan diteliti dengan pendekatan

³Lies Mustaf Siroh, *Pengaruh Penggunaan Media Komik Pada Pembelajaran (Keigo)*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015) diakses pada tanggal 22 Agustus 2016 melalui situs: [Http: repository.upi.edu/18292/6/S_JEP_0806490_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/18292/6/S_JEP_0806490_Chapter3.pdf)

kuantitatif, namun saat yang bersamaan ketika memerlukan penjelasan yang lebih mendalam maka pendekatan kualitatif yang akan digunakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini difokuskan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, karena peneliti ingin meneliti mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011 dan 2012. Penelitian ini dilakukan dengan durasi waktu mulai dari tanggal 29 Mei 2016 sampai tanggal 25 Agustus 2016.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan melalui hipotesis baru berdasarkan teori, dan belum menggunakan fakta. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan, atau pengamatan dengan teori. Hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel dalam persoalan.⁴ Pendapat inilah yang peneliti gunakan untuk menjelaskan pengertian hipotesis dalam penelitian ini.

Adapun hipotesis utama dari penelitian ini adalah mata kuliah statistik sangat berpengaruh terhadap kemampuan analisis data kuantitatif penelitian. Dikatakan mampu menganalisis data kuantitatif, apabila mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 telah menguasai pelajaran mata kuliah statistik.

Sebagaimana tertuang dalam hipotesis berikut:

⁴Zakapedia, *Pengertian Hipotesis Penelitian*, Diakses pada tanggal 14 Maret 2016 melalui: <http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-hipotesis-penelitian.html>.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Aceh.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

H_o : ... \neq ,

H_a : ... = ,

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang berjumlah sebanyak 60 mahasiswa.

Apabila diperhatikan dari jumlah populasi, maka sebetulnya penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian populasi. Akan tetapi karena sebagian dari

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*...hlm.80.

populasi tersebut tidak membuat skripsi dengan pendekatan analisis statistik, maka peneliti perlu mengambil sampel

2. Sampel

Sampel adalah sebagian, atau *subset* (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit untuk dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja. Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi.⁶

Berdasarkan pertimbangan dari peneliti, maka penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Karena pertimbangan peneliti menyatakan bahwa dari populasi 60 mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 tidak semua penelitian yang berbentuk penelitian kuantitatif. maka dari itu peneliti mengkhususkan lagi bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang melakukan penelitian kuantitatif sebanyak 30 mahasiswa.

E. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas data penelitian oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang

⁶Zakapedia, *Pengertian Populasi dan Sampel*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2016, <http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-populasi-dan-sampel.html>.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D....*hlm.85

seharusnya diukur. Dengan perkataan lain, instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan.⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai alat untuk mengukur tingkat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berikut ini merupakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

\sum	= Jumlah
r	= Korelasi
n	= Banyaknya sampel
X	= Variabel bebas (mata kuliah statistik)
Y	= Variabel terikat (analisis data kuantitatif)
$\sum XY$	= Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skor variabel terikat
$\sum X^2$	= Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel bebas
$\sum Y^2$	= Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel terikat

Untuk menguji validitas tersebut dapat dilakukan dengan cara :

- Melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruksi atau variabel.
- Melakukan uji validitas dengan *Statistik product And Solution System* (SPSS) versi 17.0.

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005), hlm 19.

Dalam pengujian ini, setiap item akan diuji relasinya dalam bentuk tabel dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji hubungannya dengan skor total variabel tersebut.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengujian validitas yaitu terlebih dahulu dengan menyebarkan angket kepada 30 responden yang termasuk ke dalam populasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, namun dalam waktu yang bersamaan, peneliti melakukan wawancara dengan responden untuk memperoleh keterangan lebih lanjut mengenai penelitian ini. Setelah angket dan wawancara selesai, peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, kemudian hasil angket yang peneliti sebarakan tersebut, peneliti masukkan ke dalam bentuk tabel penolong untuk menghitung nilai koefesiennya. Kriteria valid tidaknya suatu instrumen dalam pnelitian ini jika nilai dari $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} .

Berikut tabel penolong uji validitas untuk perhitungan data sebanyak 30 mahasiswa:

Smpl	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	Totl
1											
2											
=30											

Tabel 3.1 Tabel Penolong Uji Validitas

Dari hasil hitungan tersebut di atas, peneliti kemudian masukkan ke dalam rumus korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.⁹

Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*:

$$r = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \uparrow^2 i}{\uparrow^2 t} \right)$$

Dimana: = Koefisien alpha cronbach

K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid

$\sum^2 i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$\uparrow^2 t$ = Varians total.¹⁰

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik 17.0. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.
2. Jika r_{alpha} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

⁹Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cetakan I...hlm. 302.

¹⁰Azwar S. *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset 2000), hlm.95.

Langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas, peneliti juga menggunakan sama seperti pengujian validitas diatas, peneliti terlebih dahulu dengan menyebarkan angket kepada 30 responden yang termasuk ke dalam populasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, namun dalam waktu yang bersamaan, peneliti melakukan wawancara dengan responden untuk memperoleh keterangan lebih lanjut mengenai penelitian ini. Setelah angket dan wawancara selesai, peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, kemudian hasil angket yang peneliti sebarakan tersebut, peneliti masukkan ke dalam bentuk tabel penolong untuk mengitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha ()

Berikut tabel penolong perhitungan reliabilitas:

Smpl	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	Totl
1											
2											
=30											

Tabel 3.2 Tabel Penolong Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 17.0. Standar untuk nilai alpha () $>0,70$ artinya reliabilitas sudah mencukupi, sementara jika alpha () $0,80$, maka akan menunjukkan seluruh item variabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang jawaban alternatifnya telah disediakan, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang sesuai. Penggunaan angket tertutup ini akan memudahkan peneliti dalam menganalisis jawaban yang diberikan oleh responden.¹²

Dalam penelitian ini, pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian,

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...* hlm.142.

¹²Zaitun Munar, "Pengaruh Mata Kuliah *Retrieval* Terhadap Kemampuan Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine* (Google) Oleh Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011 dan 2012-2012",...hlm.32.

fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data dengan mengedarkan kuesioner kepada mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang berjumlah 20. Berdasarkan data awal yang peneliti miliki, perlu peneliti jelaskan bahwa dari 60 populasi, tidak semua mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 menggunakan penelitian kuantitatif. Dari 60 populasi yang ada, terdapat 3 jenis kondisi populasi, yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan terdapat juga mahasiswa yang belum melakukan penelitian (belum seminar judul). Maka berdasarkan pertimbangan peneliti, penyebaran angket sebagian dari populasi yang melakukan penelitian kuantitatif yang berjumlah 20 mahasiswa.

Adapun langkah-langkah peneliti lakukan dalam penyebaran angket adalah

1. Peneliti membagikan angket kepada responden pada tanggal 22 sampai 23 Agustus 2016 pada saat responden sedang berada dilokasi penelitian yaitu di selingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.
2. Peneliti menjelaskan bagaimana tahap-tahap dalam mengisi angket sebelum responden mengisi/menjawab pernyataan dalam angket.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.133.

3. Peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden, Hal ini dilakukan untuk menghindari kehilangan angket karena tidak dikembalikan. Margin error terhadap angket ini adalah 5%.

Jawaban menggunakan *skala likert* dapat berupa kata-kata sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

SS	S	TS	STS	Alternatif Jawaban
1	2	4	5	Scale
5	4	2	1	Score

Tabel 3.3 Tabel Penilaian *Skala Likert*

Untuk pernyataan variabel pengaruh mata kuliah statistik (X) terdiri dari 5 pernyataan dan variabel kemampuan analisis data kuantitatif (Y) terdiri dari 5 pernyataan, sehingga total pernyataan dalam angket adalah 10 pernyataan.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah). Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya disiapkan terlebih dahulu yang diarahkan kepada informasi-informasi untuk topik yang akan digarap.¹⁴

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 20 mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 untuk menemukan hasil dari tujuan peneliti dan memperkuat jawaban dari teknik pengumpulan pertama yaitu

¹⁴Dudung, *10 Teknik Pengumpulan Data Yang Akurat*. Diakses pada tanggal 02 Mei 2016 Melalui: <http://www.dosenpendidikan.com/10-teknik-pengumpulan-data-yang-akurat/>.

angket. Dari pendapat perwakilan mahasiswa yang diwawancarai inilah diharapkan dapat membantu mengungkapkan fakta dan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menganalisis data kuantitatif.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵

Berdasarkan metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode kombinasi, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Di sini yang peneliti gunakan adalah korelasi sederhana dari *Karl Pearsons*. Analisis korelasi linier sederhana atau korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.¹⁶ Kekuatan hubungan antara 2 variabel yang dimaksud disini adalah apakah hubungan tersebut erat, lemah, ataupun tidak erat. Sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya linear positif ataupun linear negatif.

¹⁵Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D...hal.334.

¹⁶Dickson Kho. *Pengertian dan Analisis Korelasi Sederhana dengan Rumus Pearson*. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2016 melalui <http://teknikelektronika.com/pengertian-analisis-korelasi-sederhana-rumus-pearson/>.

Dibawah ini merupakan gambaran hubungan variable, indikator, instrument, dan bentuk data (skala pengukuran).

Tabel 3.4: Hubungan Variable, Indikator, Instrument, dan Bentuk Data

Variable	Indikator	Instrument	Bentuk data
Pengaruh Mata Kuliah Statistik	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan penggunaan statistik deskriptif dan statistik inferensial dalam menganalisis data penelitian. • menerapkan hitungan statistik dalam penelitian korelasional antar dua atau lebih variable. • Menyelesaikan regresi linier ganda menyajikan data dalam berbagai bentuk grafik. 	Angket dan wawancara	Interval dan nominal
Analisis data Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif (difinisi, mengingat rumus, pemahaman, dapat menerapkan prinsip statistik, menguraikan, menghubungkan, menjelaskan hipotesis (menentukan nilai). • Psikomotorik (persepsi, kesiapan, menerapkan apa yang dipelajari, kreativitas) 	Angket dan wawancara	Interval dan nominal

Untuk menghitung korelasi linier sederhana, diperlukan minimal delapan langkah. Rumus untuk menghitung korelasi linier sederhana adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila $r_{tabel} > r_{hitung}$, maka H_a diterima. Nilai r_{xy} , diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Table Interpretasi Nilai t

Besarnya nilai t	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat tidak setuju
0,20 – 0,399	Tidak setuju
0,40 – 0,599	Kurang setuju
0,60 – 0,799	Setuju
0,80 – 1,000	Sangat setuju

Adapun langkah-langkah dalam analisis data, yang diantaranya sebagai berikut ini:

1. Tahap pengumpulan data.
2. Tahap editing. Pada tahap ini yaitu memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap koding. Maksudnya pada tahap ini melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
4. Tahap tabulasi. Melakukan kegiatan mencatat ataupun entri data kedalam tabel-tabel induk dalam penelitian.
5. Tahap pengujian. Pada tahapan ini data akan diuji kualitasnya yaitu menguji validitas maupun reliabilitas instrumen dari pengumpulan data.
6. Tahap mendeskripsikan data. Menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram dan dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Dengan tujuan untuk memahami karakteristik data sampel dari penelitian tersebut.

7. Tahap pengujian hipotesis. Tahap ini merupakan tahapan pengujian terhadap proposisi apakah ditolak atau bisa diterima dan memiliki makna atau tidak, atas dasar hipotesis inilah nantinya keputusan akan dibuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum S1 Ilmu Perpustakaan

1. Sejarah S1 Ilmu Perpustakaan

Program Studi Ilmu Perpustakaan saat ini merupakan Program Studi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora dengan nomor SK izin penyelenggaraannya adalah No.DJ.I/416/2008. Meskipun tergolong muda, Program Studi ini ingin mewujudkan visinya menjadi Program Studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan Ilmu Perpustakaan berbasis riset, teknologi dan kearifan lokal. Visi ini menjadi acuan untuk segenap civitas akademika di lingkungan Prodi S1 Ilmu Perpustakaan.

Saat ini, 1.188 mahasiswa yang terdaftar dalam dokumentasi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dengan rincian 800 mahasiswa yang masih menimba ilmu pada Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, dan telah menghasilkan 388 Sarjana Ilmu Perpustakaan.¹

2. Visi dan Misi Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

a. Visi

Visi dari Prodi S1 Ilmu Perpustakaan adalah menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset, teknologi dan kearifan lokal (tahun 2020).²

¹Dokumentasi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, 29 Agustus 2016

b. Misi

Untuk mewujudkan visi prodi S1 Ilmu Perpustakaan, Prodi S1

Ilmu Perpustakaan mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, profesional dan berakhlak mulia di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu perpustakaan berbasis riset sesuai dengan kebutuhan pasardan perkembangan teknologi.
3. Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun umum dan perkembangan teknologi.³

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dengan 10 pertanyaan yang disebarakan kepada 20 mahasiswa yang melakukan penelitian yang bersifat kuantitatif.

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana dan menggunakan bantuan SPSS 17.0. Variabel penelitian

²Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2015/2016.

³*Ibid*

ini adalah Mata Kuliah Statistik (Variabel X sebanyak 5 pernyataan) dan Analisis Data Kuantitatif (Variabel Y sebanyak 5 pernyataan).

Tahap pengujian validitas yang peneliti lakukan adalah memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong, setiap butir pernyataan, peneliti kategorikan ke dalam variabel X dan Variabel Y untuk melakukan perhitungan data. Setelah peneliti selesai melakukan perhitungan dan memperoleh hasil, kemudian peneliti memasukkan data tersebut kedalam rumus uji validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0 yaitu dimulai dengan memilih *analyze-corelat-bivariat*. Kemudian peneliti menghitung r_{hitung} nya, valid atau tidaknya instrumen apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = $n-Nr=10-2=8$. r_{tabel} dengan df=8 pada taraf 5% adalah sebesar 0,632. Hasil pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Uji Validitas X (Mata Kuliah Statistik)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,748	> 0,632	Item Valid
2	0,748	> 0,632	Item Valid
3	0.733	> 0,632	Item Valid
4	0.758	> 0,632	Item Valid
5	0.736	> 0,632	Item Valid

Tabel 4.2 Uji Validitas Y (Analisis Data Kuantitatif)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,723	> 0,632	Item Valid
2	0,818	> 0,632	Item Valid
3	0.947	> 0,632	Item Valid
4	0.723	> 0,632	Item Valid
5	0.723	> 0,632	Item Valid

Berdasarkan hasil uji validitas X dan Y di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan Variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 10 mahasiswa adalah 0,632 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan setelah semua butir pernyataan telah valid. Adapun Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 5 mahasiswa yang bukan termasuk sampel. Setelah peneliti selesai melakukan penyebaran angket dan memperoleh hasil, kemudian peneliti memasukkan lagi data tersebut ke dalam rumus uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0. Valid pada instrumen ini adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.878).

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *alpha cronbach* dengan menggunakan program SPSS 17.0. Dengan demikian, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Variabel Mata Kuliah Statistik (Variabel X)	0,882	0,878	Reliabel
2	Variabel Analisis Data Kuantitatif (Variabel Y)	0,902	0,878	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa alpha untuk variabel yaitu variabel mata kuliah statistik (X) diperoleh alpha sebesar 0,882, sedangkan variabel analisis data kuantitatif sebesar 0,902. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $> r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} dengan jumlah sampel 5 mahasiswa adalah 0,878 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa S1 Ilmu Peprustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Angket dibagikan kepada 30 mahasiswa dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi ini adalah untuk mengetahui bagaimana menghitung suatu

perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh atau hubungan antar variabel.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Angket variabel X (Mata Kuliah Statistik) dan Variabel Y (Analisis Data Kuantitatif)

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	15	14	210	225	196
2	14	14	196	196	196
3	13	13	169	169	169
4	16	18	288	256	324
5	13	13	169	169	169
6	13	14	182	169	196
7	14	17	238	196	289
8	14	14	196	196	196
9	15	18	270	225	324
10	15	15	225	225	225
11	13	14	182	169	196
12	17	15	255	289	225
13	14	13	182	196	169
14	13	15	195	169	225
15	15	16	240	225	256
16	14	15	210	196	225
17	15	13	195	225	169
18	12	13	156	144	169
19	13	13	169	169	169
20	13	15	195	169	225
21	15	18	270	225	324
22	16	13	208	256	169
23	14	14	196	196	196
24	15	15	225	225	225
25	14	14	196	196	196
26	13	14	182	169	196
27	13	15	195	169	225

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
28	13	14	182	169	196
29	13	14	182	169	196
30	13	16	208	169	256
Total	X=420	Y=439	XY=6166	X²=5920	Y²=6491

Setelah variabel X dan Variabel Y sudah valid dan *reliabel*, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y=a+bX$

Dimana: Y = Variabel dependen (analisis data kuantitatif)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel independen (mata kuliah statistik)

Tabel 4.5 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 ^a	.149	.119	1.42637

a. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Statistik

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.633	3.168		2.409	.023
X	.500	.226	.386	2.217	.035

a. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,633 + 0,500X$$

- b. Mencari nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y

Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi

		Mata Kuliah Statistik (X)	Analisis Data Kuantitatif (y)
X	Pearson Correlation	1	.386*
	Sig. (2-tailed)		.035
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.386*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	30	30

- c. Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa jika mata kuliah statistik diukur dengan instrumen yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu kemampuan analisis data kuantitatif, maka setiap perubahan skor mata kuliah statistik akan berubah sebesar 0,500 satuan pada arah yang sama. misalkan pada variabel X (mata kuliah statistik) memiliki skor 40, maka persamaan regresi dapat ditulis $Y = 7,633 + 0,500 (40)$. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi pengaruh mata kuliah, maka semakin tinggi pula kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan.

4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan analisis data angket di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara pengaruh mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 sebesar 0,386. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut :

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Aceh.

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a: \neq 0$ (terdapat hubungan)

$H_0: = 0$ (tidak terdapat hubungan)

Kemudian kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dan dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 30 - 2 = 28$.

Dari tabel “t” *Product Moment* diperoleh bahwa df sebesar 28 pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} 1,70. Ternyata t_{hitung} sebesar 2.217 jauh lebih besar nilainya daripada t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka *hipotesis alternative* diterima dan *hipotesis nol ditolak*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (mata kuliah statistik) terhadap variabel Y (analisis data kuantitatif).

Tabel 4.8 Tabel Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.000	1	10.000	4.915	.035 ^a
Residual	56.967	28	2.035		
Total	66.967	29			

a. *Predictors: (Constant)*, Pengaruh mata kuliah statistik

b. *Dependent Variable: Kemampuan analisis data kuantitatif*

Pada tabel nilai “F”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 28 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4,20, sedangkan F_{hitung} besarnya 4,915 lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (mata kuliah statistik) terhadap variabel Y (kemampuan analisis data kuantitatif).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari analisis data, peneliti mengetahui hubungan antara variabel independent (mata kuliah statistik) terhadap variabel dependent (analisis data kuantitatif) memiliki regresi sebesar 10,000 dan memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,149. Kemudian, apabila melihat korelasinya (r), maka diperoleh nilai sebesar 0,386. Maka pada tabel interpretasi terletak antara 0,20-0,399, menyatakan bahwa tergolong rendah korelasinya. Jadi, mata kuliah statistik menurut persentase sebesar 39% memberikan pengaruh yang rendah terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Melihat hasil penelitian melalui angket yang memiliki korelasi yang rendah, maka wawancara digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Melalui

wawancara dengan 30 responden, peneliti mengajukan 5 pertanyaan yang berbeda kepada responden yang sama, adapun ke-5 pertanyaan tersebut sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Tabel Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara
1	Apakah mata kuliah statistik berpengaruh terhadap penelitian anda?
2	Apakah anda memiliki kesulitan dalam memahami dan menghafal rumus?
3	Apakah anda menggunakan program SPSS dalam mengolah data? dan bisakah anda menjalankannya?
4	Apakah waktu pembelajaran sebanyak 3 SKS, sudah memadai bagi anda dalam memahami materi yang disampaikan?
5	Apakah anda memahami dalam menentukan jenis analisis data yang akan anda gunakan?

Untuk menghitung persentase dari hasil wawancara, maka peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P: Persentase

f : frekuensi

N: Jumlah sampel

Dari 5 pertanyaan diatas, peneliti memperoleh hasil yang mendukung hasil angket, berdasarkan jawaban dari 30 responden, maka diperoleh hasil:

1. Pertama, bahwa 30 atau 100% responden mengatakan, terdapat pengaruh mata kuliah statistik terhadap penelitian yang sedang mereka lakukan.
2. Kedua, 27 atau 90% responden mengatakan, responden memiliki kesulitan dalam memahami dan menghafal rumus-rumus dalam mata

kuliah statistik, sedangkan 3 atau 10% responden mengatakan hanya bisa memahami dan menghafal sebahagian rumus.

3. Ketiga, 7 atau 23,33 % responden mengatakan bahwa mereka bisa menggunakan SPSS sebagai alat bantu dalam pengolahan data, sedangkan 9 atau 30% tidak bisa menggunakan SPSS. 1 atau 3,33% responden belum menggunakan SPSS dalam penelitiannya, karena belum melakukan pengolahan data, dan 13 atau 43% responden mengatakan bisa menggunakan SPSS sebagai alat bantu dalam melakukan pengolahan data, namun harus ada bimbingan dari teman-temannya yang mengerti penggunaan SPSS.
4. Keempat, 26 atau 86,66% responden mengatakan tidak cukup waktu (3 SKS) dalam satu kali pertemuan untuk memahami materi yang disampaikan, sedangkan 4 atau 13,33% mengatakan cukup waktu materi yang disampaikan.
5. Kelima, 12 atau 40% responden tidak dapat menganalisis data kuantitatif, 3 atau 10% responden dapat menganalisis data kuantitatif, 14 atau 46,66% responden dapat menganalisis data kuantitatif, namun perlu bimbingan dari teman-temannya yang mampu menganalisis data kuantitatif.⁴

Berdasarkan jawaban responden melalui wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa mata kuliah statistik sangat berpengaruh terhadap

⁴Hasil wawancara dengan 30 responden, mahasiswa/i S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

kemampuan analisis data kuantitatif dalam penelitian. Secara keseluruhan, mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 belum dapat memahami secara maksimal apa yang telah dipelajarinya dalam mata kuliah statistik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar mahasiswa mengatakan tidak cukup waktu untuk memahami materi yang diajarkan dan belum dapat menentukan hingga menghafal rumus-rumus yang ada dalam mata kuliah statistik. Selain itu kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 belum dapat menganalisis data secara maksimal pada saat mereka mengaplikasikan mata kuliah statistik tersebut dalam penelitian mereka.

C. Pembahasan

Penelitian dikatakan baik apabila mampu dalam menganalisis data secara benar, melalui sebuah mata kuliah, yaitu mata kuliah statistik, mahasiswa dapat mempelajari dan memahami bagaimana mengabungkan, mengolah data, hingga menganalisis data dengan benar. Dalam penelitian kuantitatif, manfaat statistik begitu jelas terlihat. Bahkan tanpa ilmu statistik, sebuah penelitian kuantitatif dianggap kurang valid, karena dalam penelitian kuantitatif, peneliti mengolah data menggunakan tabel atau grafik, dan hal itu dipelajari di dalam mata kuliah statistik.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora pada Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa 2011-2012 yang diambil melalui teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah statistik terhadap kemampuan mahasiswa analisis data kuantitatif. Hal ini didukung dengan koefisien korelasi sebesar 0,386 dan hal ini bertentangan dengan hasil wawancara yang dilakukan bahwa mata kuliah statistik berpengaruh kuat terhadap kemampuan analisis data kuantitatif. Artinya, mata kuliah statistik sangat berpengaruh terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data valid dan reliabel. Pengujian regresi menunjukkan sebesar 10,000 dan nilai t_{hitung} 2,409, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif sebesar 39% antara variabel X dengan Variabel Y, dan 61% dipengaruhi oleh faktor lain, namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil wawancara dengan 30 responden yang seluruhnya mengatakan bahwa mata kuliah statistik sangat berpengaruh terhadap penelitian yang dilakukannya, khususnya dalam hal menganalisis data kuantitatif. Peneliti juga mendapatkan jawaban, bahwa waktu pembelajaran (3 SKS/150 menit) dalam satu minggu dikali dengan maksimum 16 kali pertemuan dirasakan masih kurang cukup memadai untuk memahami materi yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah statistik. Mereka juga merasa kesulitan dalam menentukan, menggunakan hingga menghafal rumus-rumus dalam mata kuliah statistik. Maka ada baiknya perubahan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan baik agar mendapatkan hasil yang lebih baik pula. Artinya, untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data kuantitatif, perlu diperhatikan

secara intensif, di manakah perubahan sistem pembelajaran yang harus dilakukan, agar mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan lebih mampu menganalisis data kuantitatif dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry” maka peneliti berkesimpulan bahwa:

Mata kuliah statistik memiliki pengaruh terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi sebesar 10,000 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,386 dan berdasar tabel interpretasi terletak antara 0,20-0,399 artinya, pengaruh mata kuliah statistik terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 digolongkan kedalam kategori rendah. Namun bertentangan dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa mata kuliah statistik berpengaruh kuat terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 dengan persentase 100%.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} (4,915) > F_{tabel} (4,20)$ pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (mata kuliah statistik) terhadap variabel Y (kemampuan analisis data kuantitatif)” diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dan ada kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi dosen pengampu mata kuliah statistik hendaknya menyelesaikan sebuah materi sampai semua mahasiswa memahami dengan baik materi yang disampaikan.
2. Dalam sistem pembelajaran, hendaknya dosen pengampu mata kuliah statistik menerapkan sistem praktek langsung dengan didukung oleh materi yang berhubungan dengan praktek tersebut.
3. Dalam sistem pembelajaran juga, hendaknya dosen pengampu mata kuliah statistik mengelompokkan dalam satu kelompok mahasiswa yang mudah memahami statistik dengan yang sulit memahami statistik, hal ini diharapkan agar kelompok mahasiswa yang mudah memahami statistik dapat menjadi tutor sebaya dan membantu mahasiswa yang sulit memahami statistik, namun tetap dalam pantauan dosen tersebut bagi mahasiswa yang sulit memahami statistik.
4. Bagi mahasiswa sendiri hendaknya melatih diri sendiri untuk aktif dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik : Konsep dasar, Aplikasi, dan pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Achmad Maulidi, *Pengertian Data Kuantitatif dan Data Kualitatif*. Diakses pada tanggal 10 Agustus melalui: <http://www.kanalinfo.web.id/2016/03/pengertian-data-kuantitatif-dan-data.html>.
- Ali Muhson. *Teknik Analisis Kuantitatif*. diakses pada tanggal 18 Agustus 2016 melalui: staff.uny.ac.id/sites/.../Analisis%20Kuantitatif.pdf.
- Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009)
- Ating Somantri. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. (Bandung, Pustaka setia Bandung, 2006).
- Azwar S. *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset 2000)
- Budimansyah Dasim, *Model Pembelajaran dan penilaian* (Bandung: Genesindo, 2002).
- Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011).
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Dessy Alfindasari. Jenis-Jenis Data pada Penelitian Kuantitati. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2016 melalui <http://www.eureapendidikan.com/2014/11/Jenis-jenis-data-pada-penelitian.html>
- Dickson Kho. *Pengertian dan Analisis Korelasi Sederhana dengan Rumus Pearson*. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2016 melalui <http://teknielektronika.com/pengertian-analisis-korelasi-sederhana-rumus-pearson>
- Dudung, *10 Teknik Pengumpulan Data Yang Akurat*. Diakses pada tanggal 02 Mei 2016 Melalui: <http://www.dosenpendidikan.com/10-teknik-pengumpulan-data-yang-akurat/>.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Hidayat Huang, *Manfaat Statistika dalam Analisis Hasil Penelitian*. Di akses pada tanggal 11 Agustus 2016, melalui: <http://www.globalstatistik.com/ma>

nfaat-statistika-dalam-analisis-hasil-penelitian/.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005).

Isra Mulia, “Pengaruh Pemberian Tugas Mata Kuliah Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Jurnal Oleh Mahasiswa/i S1 Ilmu Perpustakaan Semester Ganjil 2014/2015”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2016).

Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Komunikasi Publik. *Pengertian Kemampuan menurut definisi para ahli*. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2016 melalui: <http://www.landasanteori.com.2015/10/pengertian-kemampuan-menurut-definisi.html>.

Lasa HS, “ *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).

Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008).

Lies Mustaf Siroh, *Pengaruh Penggunaan Media Komik Pada Pembelajaran (Keigo)*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015) diakses pada tanggal 22 Agustus 2016 melalui situs: Http: repository.upi.edu/18292/6/S_JEP_0806490_Chapter3.pdf.

M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif), Edisi Kedua*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008).

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Edisi Revisi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

R.B.E. Agung Nugroho. *Metode Penelitian Kombinasi*. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2016 melalui <http://www.drkonline.org/2015/07/metode-penelitian-kombinasi.html>.

Raihana, “Dampak Mata Kuliah ICT Layanan BK terhadap pemanfaatan *E-Resources* Oleh Mahasiswa/i Bimbingan Konseling Fkip Unsyiah (Studi Penelitian pada UPT. Perpustakaan Unsyiah)”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2016).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Zaitun Munar, “Pengaruh Mata Kuliah *Retrieval* Terhadap Kemampuan Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine* (Google) Oleh Mahasiswa/i S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011-2012”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2016).

Zakapedia, *Pengertian Populasi dan Sampel*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2016, <http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-populasi-dan-sampel.html>.

Zakapedia, *Pengertian Hipotesis Penelitian*, Diakses pada tanggal 14 Maret 2016 melalui: <http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-hipotesis-penelitian.html>.

DAFTAR LAMPIRAN SKRIPSI

Lampiran 1. Angket Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Foto Sidang Munaqasyah, Yudisium dan Wisuda UIN Ar-Raniry

Lampiran 4. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing dari Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

1. Variabel X (Mata Kuliah Statistik)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	Skor Variabel X
1	4	3	2	3	3	15
2	3	2	3	3	3	14
3	3	3	3	2	2	13
4	3	3	3	3	4	16
5	3	3	3	2	2	13
6	3	3	2	2	3	13
7	3	3	3	3	2	14
8	3	3	3	3	2	14
9	3	3	2	4	3	15
10	3	3	3	3	3	15

2. Variabel Y (Analisa Data Kuantitatif)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Skor Variabel Y
1	4	2	3	2	3	14
2	3	2	3	3	3	14
3	3	2	3	2	3	13
4	4	3	4	4	3	18
5	3	2	3	2	3	13
6	3	2	3	3	3	14
7	3	3	4	3	4	17
8	3	3	3	3	2	14
9	4	4	4	3	3	18
10	3	3	3	3	3	15

Lampiran 2: Hasil Uji Instrumen

3. Hasil Uji Validitas X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	SkorX
X1	Pearson Correlation	1	.444	.364	.905**	.356	.748*
	Sig. (2-tailed)		.198	.301	.000	.312	.013
	N	10	10	10	10	10	10
X2	Pearson Correlation	.444	1	.885**	.429	.802**	.748*
	Sig. (2-tailed)	.198		.001	.217	.005	.013
	N	10	10	10	10	10	10
X3	Pearson Correlation	.364	.885**	1	.379	.918**	.733*
	Sig. (2-tailed)	.301	.001		.280	.000	.016
	N	10	10	10	10	10	10
X4	Pearson Correlation	.905**	.429	.379	1	.535	.758*
	Sig. (2-tailed)	.000	.217	.280		.111	.011
	N	10	10	10	10	10	10
X5	Pearson Correlation	.356	.802**	.918**	.535	1	.736*
	Sig. (2-tailed)	.312	.005	.000	.111		.015
	N	10	10	10	10	10	10
SkorX	Pearson Correlation	.748*	.748*	.733*	.758*	.736*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.013	.016	.011	.015	
	N	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Y

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	SkorY	
Y1	Pearson Correlation	1	.804**	.582	.444	1.000**	.723*
	Sig. (2-tailed)		.005	.078	.198	.000	.018
	N	10	10	10	10	10	10
Y2	Pearson Correlation	.804**	1	.724*	.553	.804**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.005		.018	.097	.005	.004
	N	10	10	10	10	10	10
Y3	Pearson Correlation	.582	.724*	1	.582	.582	.947**
	Sig. (2-tailed)	.078	.018		.078	.078	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y4	Pearson Correlation	.444	.553	.582	1	.444	.723*
	Sig. (2-tailed)	.198	.097	.078		.198	.018
	N	10	10	10	10	10	10
Y5	Pearson Correlation	1.000**	.804**	.582	.444	1	.723*
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.078	.198		.018
	N	10	10	10	10	10	10
SkorY	Pearson Correlation	.723*	.818**	.947**	.723*	.723*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.004	.000	.018	.018	
	N	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Uji Realibitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	83.3
	Excluded ^a	2	16.7
	Total	7	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	5

6. Uji Reliabilitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	83.3
	Excluded ^a	2	16.7
	Total	7	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	5

7. Analisis Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.633	3.168		2.409	.023
	X	.500	.226	.386	2.217	.035

a. Dependent Variable: Y

8. Analisis Korelasi

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.386*
	Sig. (2-tailed)		.035
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.386*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

9. Tabel Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 ^a	.149	.119	1.42637

a. Predictors: (Constant), X

10. Anova (Analysis Of Varians)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.000	1	10.000	4.915	.035 ^a
	Residual	56.967	28	2.035		
	Total	66.967	29			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

11. R Tabel

Df= (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524

12. T Tabel

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

LAMPIRAN FOTO



Sidang Munaqasyah Mahasiswa FAH UIN Ar-Raniry 10 September 2016



Yudisium Calon Sarjana IP FAH UIN Ar-Raniry 27 September 2016



Wisuda UIN Ar-Raniry 05 Oktober 2016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Zulfiqri
2. Tempat/Tgl. Lahir : Banda Aceh, 08 Oktober 1994
3. JenisKelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jl. Utama, Lr.Lam Ara II Desa Rukoh,
Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswa/531202943
9. No Telp/ HP : 085211494142
10. Pendidikan
 - a. SDN 106 : Lulus Tahun 2006
 - b. MTsN 4 Rukoh : Lulus Tahun 2009
 - c. MAN 3 Rukoh : Lulus Tahun 2012
 - d. Jurusan Ilmu Perpustakaan : Lulus Tahun 2016
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
11. Nama Ayah : Bukhari A. Bakar
 - Pekerjaan : Wiraswasta
12. Nama Ibu : Siti Aisyah
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
13. Alamat Orang Tua : Jl. Utama, Lr.Lam Ara II Desa Rukoh,
Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh

Banda Aceh, 29 Agustus 2016
Penulis,

Zulfiqri
531202943